

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penerapan manajemen dan strategi distribusi beras di perusahaan umum badan urusan logistik (Perum Bulog Sub divre kota gorontalo) maka dapat di ambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Manajemen Dan Peran Perum Bulog : (1) Perencanaan yaitu merencanakan dan menjadwalkan pendistribusian beras, menentukan kapan pendistribusian dilakukan dan waktu pendistribusian (2) Pengorganisasian yaitu menggunakan tenaga kerja, sistem pendistribusian, dan menggunakan angkutan (3) Pelaksanaan yaitu kemasan atau bentuk saat pendistribusian, berita acara serah terima dan menyiapkan kebutuhan (4) Evaluasi yaitu kegiatan perencanaan pendistribusian, target pendistribusian, organisasi saat pendistribusian, kegiatan pelaksanaan dan kendala selama pendistribusian.
2. Berdasarkan hasil analisis Matriks SWOT maka faktor-faktor dan strategi pengembangan distribusi beras yaitu (1) Memanfaatkan jaringan pemerintah untuk pendistribusian beras raskin di setiap desa sehingga di setiap pendistribusian bisa berjalan dengan baik (2) Dengan adanya pengecekan maka persiapan untuk menghadapi ancaman bisa di siapakan lebih awal dan (3) Dengan adanya sebuah penghargaan maka Bulog dapat memberikan kepercayaan saat sosialisasi ke setiap desa. Sedangkan kelemahan dari faktor-faktor dan strategi pengembangan distribusi beras (1) Perlu adanya kerjasama dengan mitra lain agar pendistribusian beras raskin bisa berjalan dengan baik (2) Perlu adanya jaringan agar perispian untuk menghadapi sebuah masalah dalam pendistribusian itu bisa di lakukan dan (3) Perlu adanya campur tangan dari pemerintah agar sosialisasi ke setiap desa bisa berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disarankan :

1. Peningkatan efisiensi operasional, antara lain untuk biaya angkutan dan manajemen (biaya pegawai, kesehatan dan lain-lain).
2. Pengembangan jaringan kemitraan dengan petani, termasuk penguatan wadah ekonomi petani serta penguatan kelembagaan dengan Mitra Kerja.
3. Penyediaan dan penguatan akses data dan informasi (lahan, harga, dan lainnya) kepada Pemerintah secara lebih dini dan akurat dengan menjalin kerjasama antar instansi-instansi pemerintah lainnya.
4. Pengembangan sistem IT (information & technology) perusahaan, pengembangan basis data yang up to date dan akurat baik internal maupun eksternal perusahaan.
5. Melaksanakan kajian/penelitian/survei/pengembangan/studi banding dalam rangka mendukung tugas pelayanan publik dan pengembangan usaha.
6. Modernisasi dan mekanisasi sistem *handling* pengadaan, *packaging* (pengemasan), pengangkutan dan penyimpanan serta meningkatkan standarisasi sarana dan prasarana.
7. Perbaiki pelayanan Perum Bulog yang dapat dilakukan melalui percepatan proses pelayanan dengan mekanisme *one stop service*.
8. Penyempurnaan sistem rekrutmen dan metode seleksi yang disesuaikan dengan persyaratan kompetensi yang diperlukan, pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi.
9. Penerapan remunerasi pegawai untuk meningkatkan kinerja pegawai sekaligus meningkatkan kinerja perusahaan.
10. Memperbaiki lagi kualitas beras saat di distribusi kepada keluarga miskin yang ada di setiap desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amang, B. Dan M.H. Sawit. 1996, *Kebijakan beras dan Pangan Nasional. Pelajaran dari Orde Baru dan Orde Reformasi*. Penerbit Institut Pertanian Bogor Press. Bogor.
- Basu Swastha, DH. Dan T.Hani Handoko. 1987. Manajemen Pemasaran : *Analisa Perilaku Konsumen*, cetakan kedua. Penerbit BPFE : Yogyakarta.
- Bappenas. 2012. Kerangka Kebijakan Gerakan Sadar Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). Diakses 10 Mei 2013.
- BPS. 2015. *Angka Kemiskinan*. Provinsi Kota Gorontalo.
- Crammer, G. L. Dan C.W. Jensen, 1994, *Agricultural Economics and Agricultural (Sixth Edition)*, John Wiley and Sons, Inc, New York.
- Downey W.D. dan S.P. Erickson, 1992, *Manajemen Agribisnis* (edisi kedua) terjemahan : Alfonsus Sirait, Erlangga, Jakarta.
- Firdaus. 2007. *Manajemen Agribisnis*. PT bumi Aksara. Jakarta.
- Hardinsyah, G.K. Rana, M. Ariani, dan A. Gantina. 2012. Analisis Konsumsi Pangan dan Target Pola Pangan Harapan (PPH). Makalah dipresentasikan pada Widyakarya Pangan dan Gizi X. LIPI. Jakarta, 20-12 November 2012.
- Krisnamurthi. B. 2006. *Fakta dan Kebijakan Perbesaran*. Republika. Jakarta
- Mulyadi, 1992. Akutansi Biaya : Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya; Edisi 3, BPFE, Yogyakarta.
- Saifullah, Agus. 2002. Badan peyangga kebijakan pasar hasil-hasil pertanian dalam usaha menciptakan ketahanan pangan. Edisi No.53/XVIII/Januari-Maret 2002. *Jurnal Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Malang. Jakarta
- Saliem, H.P. dan E. Suryani. 2008. Perubahan Pola Konsumsi Pangan Sumber Karbihidrat di Perdesaan. *Majalah Pangan*. No.52/XVII/10/2008.
- Sarwoto. 1981. *Dasar-dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta : Galia Indonesia.
- Stroner, AF, James. 1975. *Manajemen*, Jilid 1 dan 2, Edisi Kedua, Editor Gunawan Hutaauruk, M.B.A. Jakarta : Penerbit Erlangga